

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan *smartphone* di kalangan remaja saat ini semakin meningkat.¹ *Smartphone* memiliki banyak kelebihan, salah satu di antaranya yaitu akses internet yang cepat sehingga mempermudah interaksi sosial melalui jejaring sosial seperti *facebook*, *online shop*, dll.² *Online shop* kini banyak diminati oleh kalangan remaja. Aktivitas *Online shop* semakin meningkat.³ Remaja dapat melakukan aktivitas jual beli apa saja di *Online shop*. Akan tetapi, banyak remaja belum bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam aktivitas jual beli.⁴

Banyak faktor yang membuat seorang remaja belum bisa membedakan antara kebutuhan dengan keinginan, salah satunya yaitu pengetahuan literasi finansial yang masih rendah. Pengetahuan literasi finansial yang masih rendah juga mengakibatkan remaja masih mengalami kesulitan untuk menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan harga beli, harga jual, laba dan diskon.⁵

Literasi finansial merupakan suatu pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep-konsep keuangan dan risiko, keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri.⁶ Konsep-konsep tersebut digunakan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman dalam membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan. Selain itu, konsep-konsep tersebut digunakan

¹ Vindy Elisa Ramadhani, "Studi Korelasi Pengaruh *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Anak di Kalangan Siswa SMA Harapan 1 Medan", Jurnal Universitas Sumatera Utara, 2:20, (2016), 2.

² Neki Jocom, "Peran *Smartphone* dalam Menunjang Kinerja Karyawan Bank Prismaadana", Journal Acta Diurna, 1:1, (2013), 3.

³ Alfin Shalahuddinta dan Susanti, "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan", Jurnal Pendidikan Akutansi (JPAK), 2:2, (2014), 1.

⁴ Ibid, halaman 2.

⁵ Trisia Wati-Zulkardi-Ely Susanti, "Pengembangan Bahan Ajar PMRI Topik Literasi Finansial pada Aritmatika Sosial Kelas VII", Jurnal Pendidikan Matematika, 9:1, (2015), 3.

⁶ Ibid, halaman 2.

untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta untuk memungkinkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan ekonomi.⁷

Literasi finansial sudah menjadi fokus dalam dunia pendidikan di beberapa negara.⁸ Hal tersebut dikarenakan kesadaran yang semakin nyata akan hubungan antara kemampuan tentang pengelolaan keuangan dengan kesejahteraan manusia dan sebuah negara. Pendidikan literasi finansial yang diberikan sedini mungkin pada anak akan sangat membantu anak dalam pengelolaan dan pembuatan keputusan tentang keuangan mereka ketika dewasa nantinya.⁹

Pendidikan literasi finansial dapat diajarkan melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan informal di lingkungan keluarga.¹⁰ Literasi finansial di dalam pendidikan formal diajarkan dalam beberapa mata pelajaran seperti ekonomi dan matematika. Pada pelajaran matematika salah satu materi yang memiliki kesamaan dengan literasi finansial adalah aritmatika sosial.¹¹ Aritmatika sosial merupakan salah satu materi pelajaran matematika yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.¹² Aritmatika sosial mempelajari tentang perhitungan-perhitungan yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya di sekolah formal, literasi finansial dapat dibentuk dari lingkungan keluarga. Tingkat literasi finansial seorang anak ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan pengetahuan berupa pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.¹³

⁷ OECD, "PISA 2012 Results: Students and Money Financial Literacy Skills for the 21st Century", *OECD*, VI:1, (2012), 32.

⁸ Trisia Wati-Zulkardi-Ely Susanti, *Op.Cit.*, hal 2.

⁹ Subroto Rapih, "Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?", *Scholaria*, 6:2, (2016), 15.

¹⁰ Irin Widayati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya", *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1:1, (2012), 90.

¹¹ Trisia Wati-Zulkardi-Ely Susanti, *Op.Cit.*, hal 3.

¹² Sri Indriati Hasanah, "Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs.N Pademawu Pamekasan", *Interaksi Jurnal Pendidikan*, 2:2, (2006), 23.

¹³ Irin Widayati, *Op.Cit.*, hal 91.

Pendidikan pengelolaan keuangan di dalam keluarga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua.

Status sosial ekonomi merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu di dalam struktur sosial masyarakat.¹⁴ Ada banyak faktor yang memengaruhi status ekonomi yaitu: pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan orang tua, pemilikan, dan jenis tempat tinggal.¹⁵ Faktor-faktor yang memengaruhi status sosial ekonomi tersebut menyebabkan setiap manusia memiliki status sosial ekonomi yang berbeda-beda.

Status sosial ekonomi dibagi menjadi tiga yaitu: status sosial ekonomi tinggi, status sosial ekonomi sedang, dan status sosial ekonomi rendah.¹⁶ Perbedaan status sosial ekonomi ini dapat menimbulkan perbedaan yang besar dalam hal mendidik anak. Anak-anak dikondisikan oleh posisi subkultur dan kelas sosial ekonomi yang dapat memengaruhi kognisi dan perilaku mereka.¹⁷

Penelitian Lusardi, Fowdar, dan Lestari menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap tingkat literasi finansial anak.¹⁸ Namun, penelitian yang mereka lakukan hanya sebatas mengetahui pengaruh. Perlu adanya pembahasan bagaimana gambaran literasi finansial siswa apabila ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Profil Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial Ditinjau dari Perbedaan Status Sosial Ekonomi Orang Tua”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, disusun rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁴ Ade Citra Fadilla, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Perilaku Anak”, *Jurnal Sociologie*, 1:4, (2008), 263.

¹⁵ Sanjaya Dicky Kresna, “Pengaruh Tingkat Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Garum Kabupaten Blitar Tahun 2012-2013”, *Etheses UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (2013), 11-15.

¹⁶ Ade Citra Fadilla, *Op.Cit.*, hal 266.

¹⁷ Irin Widayati, *Op.Cit.*, hal 91.

¹⁸ Irin widayati, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2:2, (Juni, 2014), 179.

1. Bagaimana profil literasi finansial siswa SMP dalam memecahkan masalah aritmatika sosial dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi tinggi?
2. Bagaimana profil literasi finansial siswa SMP dalam memecahkan masalah aritmatika sosial dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi sedang?
3. Bagaimana profil literasi finansial siswa SMP dalam memecahkan masalah aritmatika sosial dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi rendah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa SMP dalam memecahkan masalah aritmatika sosial dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi tinggi.
2. Untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa SMP dalam memecahkan masalah aritmatika sosial dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi sedang.
3. Untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa SMP dalam memecahkan masalah aritmatika sosial dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi rendah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Guru

Deskripsi profil literasi finansial siswa SMP dalam memecahkan masalah aritmatika sosial dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi tinggi, status sosial ekonomi sedang, dan status sosial ekonomi rendah dapat dijadikan wacana untuk guru merancang pembelajaran yang dapat menggali dan meningkatkan literasi finansial siswa dari perbedaan status sosial ekonomi orang tua.

2. Manfaat Bagi Siswa

Deskripsi profil literasi finansial siswa SMP dalam memecahkan masalah aritmatika sosial dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi tinggi, status sosial ekonomi sedang, dan status sosial ekonomi rendah diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan literasi finansial siswa dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan status sosial ekonomi mereka.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai profil literasi finansial siswa SMP dalam memecahkan masalah aritmatika sosial dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi tinggi, status sosial ekonomi sedang, dan status sosial ekonomi rendah.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan penelitian agar tujuan penelitian yang diinginkan tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII.
2. Pengelompokan status sosial ekonomi hanya berdasarkan pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kekayaan yang dimiliki orang tua.
3. Pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa yang tingkatannya paling tinggi di antara ayah dan ibu.
4. Penghasilan dan kekayaan orang tua siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata penghasilan dan kekayaan di antara ayah dan ibu.
5. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan materi Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara) dan KD 4.9 yaitu menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan dalam penafsiran pada penelitian ini, maka perlu didefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Profil merupakan gambaran, deskripsi, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan berdasarkan data seseorang atau sesuatu.

2. Literasi Finansial adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan mengelola sumber daya keuangan.
3. Profil Literasi Finansial adalah gambaran atau deskripsi kemampuan seseorang mengelola sumber daya keuangan.
4. Pemecahan masalah adalah suatu usaha mencari solusi dari suatu masalah matematika berdasarkan langkah-langkah penyelesaian masalah matematika yaitu memahami persoalan, membuat rencana penyelesaian, menjalankan rencana, dan melihat kembali apa yang telah dilakukan.
5. Aritmatika sosial adalah salah satu cabang ilmu matematika yang mempelajari tentang perhitungan-perhitungan yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, seperti: menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit, nilai sebagian, harga beli, harga jual, untung, rugi, diskon, bruto, dan netto.
6. Status sosial ekonomi adalah kedudukan yang dimiliki seseorang dalam suatu masyarakat berdasarkan pekerjaan, pendidikan, penghasilan, dan kekayaan.
7. Status sosial ekonomi tinggi adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan pekerjaan, pendidikan, penghasilan, dan kekayaan yang tergolong tinggi, serta dapat memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, bahkan kebutuhan yang tergolong mewah.
8. Status sosial ekonomi sedang adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan pekerjaan, pendidikan, penghasilan, dan kekayaan yang tergolong sedang, serta dapat memenuhi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.
9. Status sosial ekonomi rendah adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan pekerjaan, pendidikan, penghasilan, dan kekayaan yang tergolong rendah, serta dapat memenuhi kebutuhan primer atau bahkan tidak dapat memenuhi kebutuhan primer.
10. Profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial adalah gambaran atau deskripsi usaha siswa dalam mencari solusi masalah aritmatika sosial dengan menggunakan kemampuan mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki siswa.